



**ANALISIS FISHER TERHADAP PERUBAHAN NILAI TUKAR,
SUKU BUNGA DAN INFLASI SEBAGAI ALAT PREDIKSI
BERINVESTASI DI BURSA EFEK JAKARTA**
(Perhitungan prediksi analisis Fisher terhadap IHSG pada kurun waktu
2001 – 2005 atas dasar analisis perhitungan data nilai tukar, inflasi, suku
bunga pada kurun waktu 1996 – 2000)

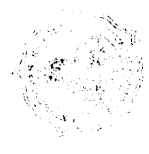
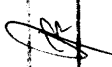
SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata



Disusun Oleh :

Nama : Dyah Ayu Kusumaningrum
NIM : 97.30.3048
NIRM : 97.6.111.02016.50065
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen

	1581 / S / E / c-1
	20.05.03
TH. ANG.	IGL.
PARAP.	

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2003**

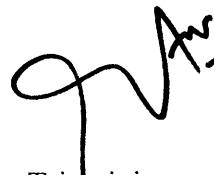
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Dyah Ayu Kusumaningrum
NIM : 97.30.3048
NIRM : 97.6.111.02016.50065
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : MANAJEMEN
Judul : **ANALISIS FISHER TERHADAP PERUBAHAN NILAI
TUKAR, SUKU BUNGA DAN INFLASI SEBAGAI
ALAT PREDIKSI BERINVESTASI DI BURSA EFEK
JAKARTA**
(Perhitungan prediksi analisis Fisher terhadap IHSG pada
kurun waktu 2001 – 2005 atas dasar analisis perhitungan data
nilai tukar, inflasi, suku bunga pada kurun waktu 1996 – 2000)

Dapat diterima sebagai syarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Disetujui di Semarang, 28 Februari 2003

Dosen Pembimbing



(Eny Trimeiningrum, SE, Msi)

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : **ANALISIS FISHER TERHADAP PERUBAHAN NILAI TUKAR, SUKU BUNGA DAN INFLASI SEBAGAI ALAT PREDIKSI BERINVESTASI DI BURSA EFEK JAKARTA**
(Perhitungan prediksi analisis Fisher terhadap IHSG pada kurun waktu 2001 – 2005 atas dasar analisis perhitungan data nilai tukar, inflasi, suku bunga pada kurun waktu 1996 – 2000)

Disusun Oleh :

Nama : Dyah Ayu Kusumaningrum


NIM : 97.30.3048

NIRM : 97.6.111.02016.50065

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan dewan penguji dalam sidang yang diselenggarakan pada :

Hari : Jumat

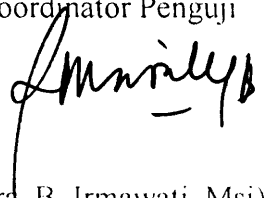
Tanggal : 21 Maret 2003



Dekan Fakultas Ekonomi
(Vincent Didiek WA, PhD)

Semarang, Maret 2003

Koordinator Penguji


(Dra. B. Irmawati, Msi)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Dyah Ayu Kusumaningrum

N I M : 97.30.3048

N I R M : 97.6.111.02016.50065

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : MANAJEMEN

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya bukti plagiasi, manipulasi dan / atau pemalsuan data maupun bentuk-bentuk kecurangan yang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Semarang, Maret 2003



(Dyah Ayu Kusumaningrum)

ABSTRAK

Selama tahun 1996 – 2000 telah terjadi tiga masa kepemimpinan di Indonesia yaitu Soeharto, BJ Habibie, dan Abdurrahman Wahid. Sistem pemerintahan yang berbeda berakibat pada suatu kebijakan yang berbeda dan berubah-ubah sehingga akan mempengaruhi kondisi perekonomian secara makro.

Seiring berputarnya waktu, globalisasi ekonomi dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dunia perekonomian khususnya Indonesia. Akibat perubahan yang terlalu cepat dalam sistem pemerintahan serta kebijakan tersebut, maka fondasi yang kuat dalam bidang ekonomi tidak dapat tertata dengan baik.

Melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS berpengaruh pada perubahan perekonomian secara menyeluruh. Karena nilai tukar telah terdepresiasi terhadap Dollar, maka angka pembayaran hutangpun melonjak sesuai dengan prosentase depresiasi tersebut dan pasokan Rupiah di dalam negeri banyak terkuras untuk membayar hutang tersebut. Untuk mengantisipasi pasokan Rupiah di dalam negeri, maka pemerintah menaikkan suku bunga yang sangat tinggi, sehingga bagi pelaku bisnis di dalam negeri lebih baik menyimpan uangnya dalam bentuk deposito atau melakukan bisnis dengan harga jual yang sangat tinggi mengikuti bunga kredit yang ditawarkan oleh bank. Akibatnya, harga barang produksi tersebut harga jualnya menjadi mahal. Naiknya harga kebutuhan yang melambung tinggi pada semua barang atau jasa baik barang import (karena mengikuti pertukaran Dollar) maupun produksi dalam negeri disebut inflasi.

Karena banyak pelaku bisnis yang menanamkan dananya di bank, maka investasi di sektor lain menjadi lesu, seperti investasi saham di bursa. Hal ini bisa diketahui dari turunnya rata-rata setiap saham dari perusahaan yang *go public* dan perdagangan sahampun menjadi sepi serta IHSG menjadi anjlok.

Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar, suku bunga, terhadap laju inflasi maupun prediksi harga saham yang diperdagangkan di bursa maka digunakan parameter Fisher dalam pengukurannya. Parameter Fisher sangat berguna dalam memprediksi harga saham yang diperdagangkan untuk masa mendatang dengan menganalisa variabel nilai tukar, suku bunga, dan inflasi tahun sebelumnya tanpa dipengaruhi oleh faktor politik dan keamanan. Teori Fisher menyatakan bahwa harga saham secara umum dapat diprediksi dengan asumsi apabila laju inflasi berkisar antara 1,04 – 1,65.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk menganalisa pengaruh nilai tukar, suku bunga, terhadap laju inflasi yang terjadi pada tahun 1996 – 2000. Sedangkan dari pengaruh tersebut bagaimana dampaknya terhadap prediksi harga saham di masa mendatang (2001 – 2005) dengan parameter Fisher.

Dengan pertimbangan-pertimbangan yang telah diuraikan di atas maka peneliti dalam skripsi ini mengambil judul :

“ANALISIS FISHER TERHADAP PERUBAHAN NILAI TUKAR, SUKU BUNGA DAN INFLASI SEBAGAI ALAT PREDIKSI BERINVESTASI DI BURSA EFEK JAKARTA” (Perhitungan prediksi analisis Fisher terhadap IHSG pada kurun waktu 2001 – 2005 atas dasar analisis perhitungan data nilai tukar, inflasi, suku bunga pada kurun waktu 1996 – 2000).

Permasalahan dan hipotesis yang akan dibahas adalah apakah ada pengaruh antara nilai tukar dan suku bunga terhadap inflasi dan berapa besar pengaruh tersebut serta bagaimana prediksi Fisher terhadap harga saham di masa mendatang yang dipengaruhi oleh nilai tukar, suku bunga dan laju inflasi.

Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini meliputi :

1. *Regresi Berganda* : $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$
2. *Pengujian Hipotesis*
Baik dengan uji – F (menyeluruh) dan uji – t (satu per satu).
3. *Prediksi Fisher terhadap harga saham di masa mendatang* :
 $S_t^e - S_{t-1} = (1-T)^{-1} R_t^e + (1-T)^{-1} \pi_t^e$

Setelah peneliti melakukan perhitungan dan analisis data tersebut maka dapat diketahui bahwa hanya pada tahun 1997 pengaruh nilai tukar dan suku bunga sangat signifikan sekali dibandingkan dengan tahun lainnya. Pengaruh tersebut cenderung positif ($R = 0,805$) atau kenaikan nilai tukar dan suku bunga diikuti oleh naiknya laju inflasi. Sedangkan pengaruh tersebut sebesar 64,90 % ($R^2 = 0,649$) atau pengaruh kedua variabel tersebut terhadap inflasi sangat dominan. Hal tersebut bisa dibuktikan melalui uji-F yang menunjukkan hasil $F_{hitung} = 8,311$ dan $F_{tabel} = 4,260$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara nilai tukar dan suku bunga terhadap laju inflasi telah terbukti. Karena hanya pada tahun 1997 saja rata-rata inflasi mendekati Fisher yaitu 0,92, maka pada tahun ini dijadikan dasar / pedoman dalam menghitung prediksi saham model Fisher beserta suku bunga yang terjadi maupun nilai tukar yang berlaku.

Kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh nilai tukar dan suku bunga terhadap inflasi hanya pada tahun 1997 yang terlihat signifikan.
2. Tahun 1997 dijadikan pedoman dalam menghitung prediksi harga saham model Fisher.
3. Parameter Fisher berlaku bila rata-rata inflasi berkisar antara 1,04 – 1,65.

Sedangkan saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bila akan berinvestasi maka sebaiknya harus mempertimbangkan faktor politik (khususnya Indonesia).
2. Bila faktor politik terkendali, maka sebaiknya parameter Fisher dijadikan pedoman dalam memprediksi harga saham di masa mendatang.

KATA PENGANTAR

Teori Fisher adalah teori yang menyatakan bahwa negara-negara dengan tingkat inflasi yang lebih tinggi mempunyai tingkat bunga yang lebih tinggi dari pada negara-negara dengan tingkat inflasi yang lebih rendah. Fisher juga menyebutkan bahwa nilai tukar satu mata uang terhadap yang lainnya akan berubah terhadap perbedaan tingkat bunga antara dua negara. Dalam teori ini inflasi yang sesuai dengan Fisher adalah berkisar antara 1,04 – 1,65.

Dalam skripsi ini meneliti tentang bagaimana prediksi Fisher terhadap perubahan harga saham yang dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar, suku bunga, dan inflasi dengan mengesampingkan faktor politik dan situasi keamanan yang terjadi.

Secara khusus peneliti menghaturkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan berkahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari adanya banyak pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada peneliti. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu kepada :

1. Bapak Vincent Didiek WA, PhD, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata.
2. Ibu Eny Trimeiningrum, SE, Msi, selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan membimbing peneliti dalam menyusun skripsi.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberi ilmu sebagai bekal di masa depan.

4. Bapak Ria Swandito, SE, dan segenap pihak Bank Indonesia yang telah bersedia memberikan data-data yang diperlukan dalam penelitian.
5. Bapak Rukino dan segenap pihak Biro Pusat Statistik (BPS) yang telah bersedia memberikan data-data yang diperlukan dalam penelitian.
6. Bapak Sarwadi dan segenap pihak perpustakaan Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) yang telah bersedia memberikan data-data yang diperlukan dalam penelitian.
7. Papa dan Mama serta kakakku tercinta yang telah memberikan doa, motivasi serta bantuan moril dan materiil.
8. IPTU. Aditya Laksimada yang banyak memberikan motivasi dan semangat hingga terwujudnya skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku : Putri, Merry, Wulan, Whenda yang telah memberikan dukungan dan perhatian kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
10. Teman-temanku : Mr. White, Mas Soeksmono, Mas Suhono, Mas Sis, Arief, Nixau, Nanu, Romel yang telah membantu, memberikan dukungan, dan semangat tidak mengenal lelah.

Skripsi ini tidak luput dari kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan segala saran yang bersifat membangun dan menyempurnakan skripsi ini. Namun harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Semarang, Maret 2003

Peneliti

(Dyah Ayu Kusumaningrum)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN MOTTO dan PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
Bab. I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Pembatasan Masalah.....	6
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
1.5. Manfaat Penelitian.....	7
1.6. Sistematika Penulisan.....	7
Bab. II. LANDASAN TEORI	
2.1. Sistem Kurs Mata Uang.....	9

2.2. Suku Bunga.....	13
2.2.1. Sertifikat Bank Indonesia	15
2.3. Inflasi.....	17
2.4. Hubungan antar Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar	20
2.5. Ulasan Fisher	21
2.6. Prediksi Inflasi Fisher Effect terhadap Harga Saham.....	22
2.7. Investasi	24
2.7.1. Keputusan Investasi.....	27
2.7.2. Investasi Saham.....	28
2.8. Indeks Harga Saham Gabungan.....	28
2.9. Kerangka Pikir.....	30
2.10. Definisi Operasional.....	31
2.11. Hipotesis.....	31

Bab. III. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Pengumpulan Data	33
3.2. Data yang Digunakan	33
3.3. Teknik Analisis Data	34
3.3.1. Analisis Regresi Berganda.....	34
3.3.2. Koefisien Determinasi	35
3.3.3. Pengujian Hipotesis	35
a. Uji - F.....	35
b. Uji - t.....	36
3.3.4. Rumus Fisher untuk Saham	37

Bab. IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

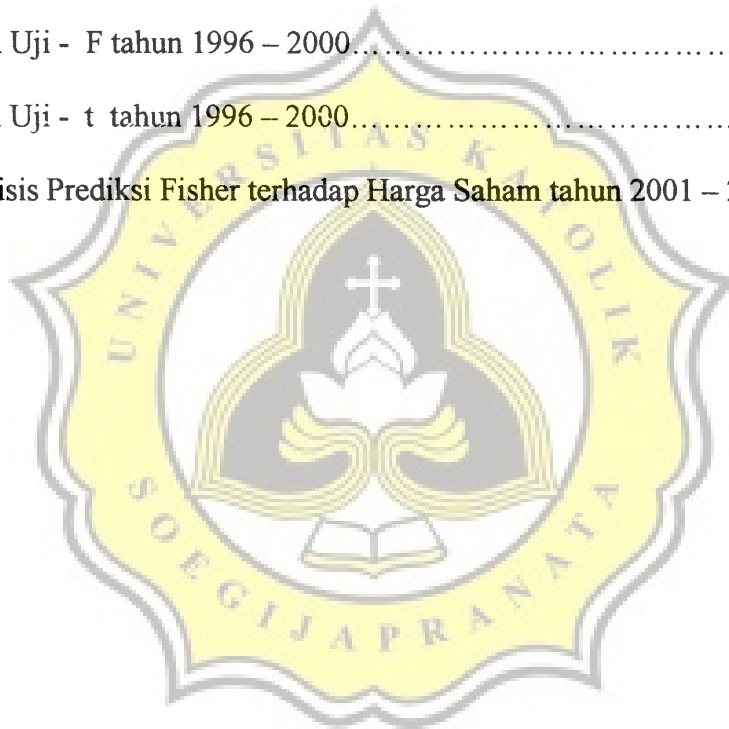
4.1. Gambaran Umum Perusahaan	38
4.1.1. Sejarah Bursa Efek Jakarta.....	38
4.1.2. Visi dan Misi Bursa Efek Jakarta.....	40
4.1.3. Maksud dan Tujuan Bursa Efek Jakarta.....	41
4.1.4. Lembaga yang Terkait dengan Bursa Efek Jakarta.....	42
4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan	44
4.2.1. Analisis Regresi Berganda	44
4.2.2. Koefisien Determinasi.....	49
4.2.3. Pengujian Hipotesis.....	51
a. Uji - F.....	51
b. Uji - t.....	55
4.2.4. Prediksi Fisher terhadap Harga Saham	58
Bab. V. PENUTUP	
5.1. Kesimpulan.....	67
5.2. Saran	69

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Hasil Analisis Regresi tahun 1996 -- 2000	44
4.2. Koefisien Determinasi tahun 1996 – 2000.....	49
4.3. Hasil Uji - F tahun 1996 – 2000.....	52
4.4. Hasil Uji - t tahun 1996 – 2000.....	55
4.5. Analisis Prediksi Fisher terhadap Harga Saham tahun 2001 – 2005.....	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Pikir.....	30



DAFTAR LAMPIRAN

1. Kurs Nilai Tukar dari Bank Indonesia tahun 1996 – 2000
2. Suku Bunga dari Bank Indonesia tahun 1996 – 2000
3. Inflasi dari Biro Pusat Statistik tahun 1996 – 2000
4. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dari Bursa Efek Jakarta tahun 1996 – 2000
5. Prediksi IHSG model Fisher tahun 2001 - 2005
6. Hasil Analisis Regresi tahun 1996 - 2000
7. Tabel Uji - F
8. Tabel Uji - t

